



Jogja Kedepankan Kejujuran Dalam UN

JOGJA--Pemerintah Kota Jogja tetap mengedepankan kejujuran dalam menghadapi Ujian Nasional (UN) pada April mendatang. Sehingga citra Jogja sebagai kota pendidikan dapat terus dijaga.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana kepada Bernas Jogja di kantornya, Jumat (27/3), predikat tersebut menjadi tanggungjawab semua pihak. Dengan demikian pemerintah kota melalui dinas pendidikan akan bekerja keras untuk mempertahankan slogan tersebut.

Meski nilai UN tidak menentukan kelulusan bukan berarti hal tersebut tidak penting. Kebijakan tersebut dapat menjadi indikasi perkembangan pendidikan di Kota Jogja.

"Nilai UN selain menjadi hal penting dalam melanjutkan studi tetapi dapat pula menjadi indikasi dari perkembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan di sekolah karenanya kejujuran perlu dijaga demi citra Jogja sebagai kota pendidikan," ungkapnya.

Ditambahkan Edy, saat ini pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (disdikpora) DIY terkait dengan perilaku kejujuran dan nilai UN. Dinas Pendidikan Kota Jogja telah melakukan koordinasi dengan Disdikpora DIY serta jajaran dinas pendidikan di berbagai kabupaten se-DIY untuk secara bersama-sama mengedepankan kejujuran dalam kegiatan UN.

"Dinas pendidikan bersepakat DIY menjadi daerah yang memiliki predikat kejujuran dalam UN walau dalam berbagai



DWI SUYONG/BERNAS JOGJA

PERSIAPAN UN--Para siswa di Kota Jogja mengikuti pembelajaran dalam rangka persiapan UN pada April mendatang di sekolah, kemarin.

kondisi," ujarnya.

Edy menambahkan, pihaknya juga telah mengimbau dan menginstruksikan seluruh jajaran pendidikan di Kota Jogja untuk secara bersama-sama memegang teguh komitmen tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada lagi yang mengesampingkan kegiatan UN karena tidak menjadi faktor penentu kelulusan siswa.

"Sehingga upaya siswa dan guru dalam menghadapi UN tidak mengalami kemunduran atau dalam bahasa Jawa disepelekké," ujarnya.

Sementara Kepala SMKN 1 Jogja, Rustamaji menjelaskan walaupun tidak menentukan kelulusan UN di sekolah tetap menjadi perhatian serius. Sekolah itu memandang UN sebagai bagian penting dalam

sebuah proses pembelajaran di sekolah, oleh karena itu semua pihak di sekolah tetap bersemangat dan menempatkan UN sebagai bagian penting pendidikan," jelasnya.

Rustamaji menambahkan, pihaknya juga menginformasikan hal tersebut kepada para siswa di sekolah. Sehingga akan didapat persepsi yang akan UN. (dwi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005